

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perguruan Tinggi memiliki Tridarma yang perlu dicapai dan wajib diterapkan dengan baik. Fokus Perguruan Tinggi (baik swasta maupun negeri) adalah pada kebijakan akademis yang dilaksanakan oleh dosen dan dibuktikan secara berkala dengan jabatan fungsional (Aqilah et al., 2023, p. 207). Ketiga kegiatan utama yang dilakukan yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Dalam kegiatan penelitian, aktivitas civitas akademika perguruan tinggi memperdalam pengetahuan mereka dengan menghasilkan karya penelitian untuk mengembangkan keilmuan di bidangnya.

Menurut Aqilah et al. (2023) p. 207 aspek penelitian merupakan bagian tugas dari Tridarma Perguruan Tinggi dalam pembuatan hasil karya untuk mengembangkan keilmuannya. Kegiatan ini perlu dilihat keterkaitannya dalam pembangunan dari arti luas yang artinya penelitian tidak semata-mata dapat digunakan langsung di masa sekarang tetapi juga untuk proyeksi ke masa depan. Penerapan pada aspek penelitian salah satunya dengan terbentuknya suatu lembaga yang bertanggung jawab untuk melakukan penelitian, contohnya Lembaga Penelitian Universitas YARSI.

Lembaga Penelitian Universitas YARSI mempunyai tugas dalam melakukan koordinasi, memantau, serta mengevaluasi berbagai kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh dosen di Universitas YARSI. Bidang penelitian ini mencakup beberapa bidang yang mengarah kepada bidang kesehatan (“Penelitian Universitas YARSI,” n.d.). Salah satu pusat penelitian unggulan yang berada dalam satu pengelolaan Lembaga penelitian Universitas YARSI yaitu Pusat Penelitian Herbal. Lembaga ini menekankan pada pengembangan dan pengolahan produk melalui pemanfaatan dan pengelolaan bahan alam di Indonesia (“Pusat Penelitian Herbal,” n.d.). Pengembangan bahan alam tersebut disesuaikan dengan topik penelitian yang ada di Pusat Penelitian Herbal.

Berdasarkan hasil wawancara, di Pusat Penelitian Herbal memiliki topik penelitian yang berbeda-beda.

“Jadi di YARSI itu kalo mapping lengkap satu orang tuh belum ada ya, karna masing-masing dosen tuh punya topik yang berbeda-beda. Jadi ehh...punya rumah besar herbal tapi belum punya ehhh...kaya di Korea itu kan gingseng, semua satu Korea itu gingseng dan mendunia. Kalau kita tuh

misalnya sebelah ahli apa ahli apa pengennya tuh beda-beda kita.” (hasil wawancara dengan Kepala Pusat Penelitian Herbal)

Topik yang menjadi keterkaitan di Pusat Penelitian Herbal berkaitan dengan obat luka (*wound healing*) dan antidiabetes. Ahli obat luka sudah melakukan pemanfaatan dan pengolahan terhadap tumbuhan *Jatropha Multifida*, Bunga Telang, dan *Aloe vera*. Sedangkan ahli antidiabetes dengan melakukan pemanfaatan dan pengolahan tumbuhan Akar Bajakah dan Aka Kalesi. Salah satu tumbuhan herbal yang ingin dijadikan bahan penelitian di Pusat Penelitian Herbal yaitu Akar Bajakah.

Tumbuhan Akar Bajakah atau yang dikenal dengan Bajakah sering digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat pedalaman Kalimantan (Hasna et al., 2021, p. 33). Sejak dahulu, masyarakat dayak telah menggunakan tumbuhan ini sebagai obat untuk meningkatkan energi saat bekerja di hutan dan mengobati berbagai penyakit. Orang Dayak tahu Akar Bajakah untuk meningkatkan stamina dan menyembuhkan berbagai penyakit. Proses pengembangan dan pengolahan produk yang dihasilkan dari tumbuhan Akar Bajakah dilakukan melalui tahap penelitian dan pengolahan. Kegiatan ini biasanya dilakukan oleh suatu lembaga penelitian. Dalam melakukan kegiatan tersebut Lembaga penelitian membutuhkan suatu *research mapping* agar penelitian dan pengembangan yang dihasilkan menjadi terarah dan sesuai tujuan Lembaga tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Pusat Penelitian Herbal, lembaga ini belum memiliki *research mapping* dalam menentukan arah penelitiannya.

“YARSI memberikan hibah ke dosen-dosen diharapkan dosen-dosen ini bikin payung sendiri, jadi belum ada payung yang diarahkan itu. Jadi nanti dia lihat payung yang berpotensi yang mana nanti yang akan dikembangkan yang mana. Jadi selama ini masih, karena kan kita itu dari pengalaman secara empiris” (hasil wawancara dengan Kepala Pusat Penelitian Herbal)

Saat ini, Pusat Penelitian Herbal melakukan penelitian berdasarkan pengalaman empiris peneliti ataupun orang lain. Oleh karena itu, adanya *research mapping* dalam kegiatan penelitian di Pusat Penelitian Herbal dapat menunjang kegiatan penelitian dalam pengambilan keputusan dan inovasi untuk penelitian yang akan datang.

*Research mapping* merupakan suatu strategi untuk meningkatkan efektivitas suatu lembaga atau organisasi dalam mendapatkan capaian yang diinginkan (Balaid et al., 2016, p. 452). Hal ini dikarenakan *research mapping* merupakan pendekatan untuk memetakan

struktur dan evolusi pengetahuan suatu bidang dengan memanfaatkan peta sebagai komunikasi visual (Suyanto et al., 2023). Penggunaan *research mapping* berdasarkan dari kumpulan makalah ilmiah yang divisualisasikan untuk menunjukkan tren yang dapat dipahami (Lafia et al., 2021, p. 2). Oleh karena itu, *Research Mapping* menjadi instrumen penting dalam membantu pemilihan topik yang baru, pengembangan peta jalan riset, dan identifikasi tren yang potensial. Salah satu cara untuk membuat *research mapping* yaitu dengan menggunakan analisis bibliometrik.

Analisis bibliometrik merupakan pendekatan interdisipliner untuk mengetahui pemetaan hasil publikasi penelitian. Bibliometrik merupakan salah satu cabang ilmu yang mempelajari statistika literatur informasi yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi dan analisis hasil yang dihasilkan melalui penelitian matematika (Sulaiman Kurdi et al., 2021, p. 523). Analisis bibliometrik dapat mengkaji berbagai literatur informasi seperti jurnal, artikel, buku, skripsi dan karya ilmiah lainnya yang mana fokus analisisnya juga bisa berbeda-beda sesuai keinginan penulis, misalnya menganalisis kepengarangan, trend topik, analisis kutipan dan lain sebagainya dengan menggunakan rumus matematika dan metode statistik (Suyono, 2021, p. 4).

Analisis bibliometrik dapat bermanfaat untuk memahami dan mengukur ilmu pengetahuan melalui berbagai publikasi dan penelitian. Analisis ini bermanfaat bagi kepenulisan ilmiah dimana dapat memberikan kontribusi dan kemudahan dalam menghasilkan tren penelitian yang bermanfaat. Dalam membuat penulisan ilmiah harus melalui fenomena yang bermanfaat bagi pengetahuan (Wahyudin dan Syofyan, 2023, p. 25-26). Hal ini terdapat firman Allah ﷺ pada surah Yasiin ayat 12

إِنَّا نَحْنُ نَحْيِ الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَأَثَارَهُمْ وَكُلَّ شَيْءٍ أَخْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ

“Sesungguhnya Kamilah yang menghidupkan orang

*Mahfuz).*” QS. Yasiin(36):12

Surah ini adalah perintah bagi malaikat untuk mencatat apapun yang dikerjakan oleh manusia. Pencatatan Allah ﷺ sangat sempurna dan tidak ada yang cacat dalam mencatat

perbuatan manusia. Dengan begitu manusia diminta untuk melakukan pencatatan dengan sebaik mungkin.

Terdapat penelitian-penelitian terdahulu terkait Analisis Bibliometrik mengenai obat-obatan herbal untuk penyakit diabetes. Temuan tersebut didapatkan dari *database* Scopus mengenai Analisis Bibliometrik obat-obatan herbal tradisional Tiongkok (Lan et al., 2024). Temuan lain terkait Analisis Bibliometrik mengenai obat-obatan herbal juga didapatkan dari *database* Lens (Musa et al., 2023; Yang et al., 2020). Selain itu, ditemukan juga penelitian mengenai Analisis Bibliometrik obat-obatan herbal untuk penyakit Diabetes menggunakan *database* Scopus (de Araújo et al., 2022; Yeung, 2023). Temuan juga didapatkan dari *database* lain seperti Lens (Arifah et al., 2022; Hairani et al., 2023), dan PubMed (He et al., 2023).

Penelitian mengenai analisis bibliometrik tumbuhan Akar Bajakah (*Spatholobus littoralis Hassk*) belum pernah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melakukan penelitian ini agar dapat menjadi bahan referensi topik penelitian yang akan dilakukan dan lebih bervariasi kedepannya.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana analisis hasil publikasi ilmiah dengan subjek Akar Bajakah (*Spatholobus littoralis hassk*) pada The Lens berdasarkan *co-occurrence* pada VOSviewer?
2. Bagaimana analisis relevansi jurnal untuk rekomendasi publikasi artikel dengan subjek Akar Bajakah (*Spatholobus littoralis Hassk*) pada jurnal-jurnal terindeks The Lens menggunakan Biblioshiny?
3. Bagaimana hasil analisis produktivitas penulis dalam melakukan penelitian dengan subjek Akar Bajakah (*Spatholobus littoralis Hassk*) pada jurnal-jurnal terindeks The Lens menggunakan Biblioshiny?
4. Bagaimana perspektif Islam terhadap analisis bibliometrik publikasi ilmiah subjek Akar Bajakah (*Spatholobus littoralis Hassk*)?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, terdapat tujuan penelitian yaitu:

1. Menganalisis hasil publikasi ilmiah dengan subjek Akar Bajakah (*Spatholobus littoralis Hassk*) pada The Lens berdasarkan *co-occurrence* pada VOSviewer.
2. Menganalisis relevansi jurnal untuk rekomendasi publikasi artikel dengan subjek Akar Bajakah (*Spatholobus littoralis Hassk*) pada jurnal-jurnal terindeks The Lens menggunakan Biblioshiny
3. Menganalisis relevansi jurnal untuk rekomendasi publikasi artikel dengan subjek Akar Bajakah (*Spatholobus littoralis Hassk*) pada jurnal-jurnal terindeks The Lens menggunakan Biblioshiny
4. Mengetahui analisis bibliometrik publikasi ilmiah subjek Akar Bajakah (*Spatholobus littoralis Hassk*) dalam perspektif Islam

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini adalah teranalisisnya hasil publikasi ilmiah dengan subjek Akar Bajakah (*Spatholobus littoralis Hassk*) pada The Lens terkait *co-occurrence* pada VOSviewer serta sumber paling relevan dan penulis paling produktif pada Biblioshiny. Dengan demikian, diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan di bidang herbal khususnya mengenai Akar Bajakah (*Spatholobus littoralis Hassk*) serta dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode bibliometrik pada sumber literatur.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah dapat menjadi bahan rekomendasi dalam penyusunan peta penelitian (*research mapping*) bagi Pusat Penelitian Herbal Universitas YARSI terkait subjek Akar Bajakah (*Spatholobus littoralis Hassk*).

### 1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian dilakukan untuk menjelaskan ruang lingkup penelitian yang akan diteliti dan apa yang tidak akan diteliti. Hal ini penting untuk memfokuskan penelitian dan menghindari pembahasan yang terlalu luas. Penelitian menggunakan data yang

tersedia dari The Lens dengan sampel penelitian bersumber dari data dengan keyword "**akar bajakah**" OR **bajakah** OR "**bajakah tampala**" OR "**kayu bajakah**" OR "**Spatholobus littoralis Hassk.**" OR "**Uncaria gambir roxb**" OR "**bajakah kalalawit**" OR "**bajakah merah**" OR "**red bajakah**" OR "**bajakah lamei**". Rentang tahun publikasi yang digunakan sebagai data dibatasi hingga tahun 2023 dan jenis publikasi berupa artikel jurnal. Fokus penelitian meliputi aspek *co-occurrence* pada VOSviewer serta sumber paling relevan dan penulis paling produktif pada Biblioshiny terkait Akar Bajakah (*Spatholobus littoralis Hassk*).